

Ardany Malikal Fauzan Himakpa ITN Malang Lulus PADI Open Water Diver Course

Ardany Malikal Fauzan membentangkan bendera Himakpa ITN Malang di bawah laut Taman Nasional Bali Barat, Pulau Menjangan. (Foto: Istimewa)

Malang ITN.AC.ID – Diving atau menyelam ke bawah laut menjadi kegiatan yang mengasyikkan. Melihat keindahan bawah laut dengan biota laut yang beraneka ragam. Namun sayangnya untuk menjadi seorang *diver* harus memiliki sertifikat menyelam. Hal inilah yang mendorong Ardany Malikal Fauzan, anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Pencinta Alam (Himakpa), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang mengambil sertifikasi diving.

Mahasiswa Teknik Sipil S-1 ITN Malang angkatan 2020 ini lulus sertifikasi menyelam *Open Water Diver Course* yang dikeluarkan oleh Professional Association of Diving Instructors (PADI). Sertifikasi tersebut juga bisa dipakai di luar negeri karena *licence* berlaku secara internasional.

Dany panggilan akrab Ardany Malikal Fauzan mengikuti ujian diving yang diselenggarakan oleh Scuba Diving Surabaya Academy (SDS), sebagai PADI Dive Center di Taman Nasional Bali Barat, Pulau Menjangan, pada Desember 2022 lalu. Aktivitas yang penuh resiko ini baginya menjadi salah satu kegiatan dan tanggung jawabnya dalam Divisi Diving Himakpa.

“Saya mengikuti kursus sebagai utusan dari Himakpa. Sebagai proses kenaikan jenjang sekaligus tanggung jawab saya pada divisi diving,” ujar Dany saat dihubungi lewat sambungan Whatsapp beberapa waktu lalu.

Baca juga : [Anggota Himakpa ITN Malang Lulus Sertifikasi Diving](#)

Menurut Dany pentingnya mengambil sertifikasi diving karena olahraga selam termasuk salah satu olahraga beresiko. Dengan mengambil *licence* diharapkan akan lebih tahu (aspek *safety*) olah raga ini sehingga bisa memanajemen bahaya-bahaya yang mungkin dihadapi saat menyelam. Keamanan (*diving safety*) harus menjadi yang terdepan bagi para diver.

Banyak materi yang diterima Dany saat kursus menyelam. Seperti, *clearing mask* (membersihkan fogging di masker), *neutral buoyancy*, *controlled emergency swimming ascent* (CESA), mengembangkan *inflatable signal tube*, navigasi kompas bawah air, berenang di permukaan dengan kompas, melepas/memakai scuba di permukaan.



Ardany Malikal Fauzan anggota Himakpa ITN Malang lulus PADI Open Water Diver Course. (Foto: Istimewa)

Neutral buoyancy merupakan teknik keseimbangan tubuh di dalam air agar tidak menyentuh terumbu karang atau merusak lingkungan bawah laut. CESA adalah teknik ketika terjadi keadaan darurat, misalnya kehabisan udara maka bisa langsung naik ke permukaan tanpa prosedur. Dan *inflatable signal tube* cara mengembangkan sosis dengan udara, sehingga sosis naik ke permukaan terlebih dahulu. Sosis ini akan memberikan sinyal kepada *speed boat* atau kapal nelayan bahwa di bawah air ada penyelam sehingga mereka tidak melintas di daerah tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan materi *confined open water, full session*, latihan *skill* di kolam, serta mengikuti ujian *open water* di laut. Dalam kesempatan ini Dany melakukan empat kali penyelaman. Penyelaman ke-1, dan ke-2 maksimal 12 meter, dan penyelaman ke-3 dan ke-4 maksimal 18 meter dengan waktu selam 52 menit.

“Saat ujian menyelam tidak boleh menyentuh terumbu karang, dan hewan-hewan yang berada di bawah laut. Serta harus tenang, tidak panik, dan tidak agresif,” imbuhnya.

Taman Nasional Bali Barat, Pulau Menjangan memang cocok untuk diving. Kondisi pantai dan lautnya bersih karena masuk daerah taman nasional, serta tidak berombak, dan tidak berarus. Selama diving Dany banyak bertemu biota laut seperti, sea fan, penyu, soft coral, barracuda schooling with shark, dan ikan-ikan sejenisnya, serta terumbu karang yang indah.

Baca juga : [Sesuai Kurikulum, Diklat Vokasional, dan Sertifikasi Ketenagalistrikan digelar oleh Prodi Teknik Listrik D-3](#)

Dikatakan Dany, tujuan utama mendapatkan sertifikasi diving adalah untuk keamanan diri sendiri. Harapannya kelak bisa diterapkan dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar.

“Inginnya bisa mengikuti sertifikasi jenjang selanjutnya.

Minimal sampai *rescue*, karena menurut saya ilmu dan materi serta teknik-teknik penyelaman yang baik dan benar ada di *rescue*,” pungkas mahasiswa asal Kota Palu Sulawesi Tengah ini. Perlu diketahui, untuk sertifikasi diving jenjangnya ada lima. Yakni, Discover Scuba Diving, Open Water Diver, Advanced Open Water Diver, Rescue Diver, Divemaster (Dive Guide), dan Instructor. (Mita Erminasari/Humas ITN Malang)